

**REGISTER TRANSAKSI JUAL BELI TIKET DI WIEN TOUR JL. RAYA  
GAMBIRAN-DAYU PARK KM 1 SRAGEN**

**Naskah Publikasi Ilmiah**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh :

**SEPTIANA DAMASTUTI**

**A 310080116**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**

**REGISTER TRANSAKSI JUAL BELI TIKET DI WIEN TOUR  
JL. RAYA GAMBIRAN-DAYU PARK KM 1 SRAGEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SEPTIANA DAMASTUTI**

**A 310 080 116**

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada Tanggal, 11 Oktober 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.
3. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.



Surakarta, 11 Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

(Drs. Sofyan Anif, M. Si.)

NIK. 547

## ABSTRAK

### REGISTER TRANSAKSI JUAL BELI TIKET DI WIEN TOUR JL. RAYA GAMBIRAN-DAYU PARK KM 1 SRAGEN

Septiana Damastuti, NIM A 310080116,  
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 54 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik pemakaian bahasa yang digunakan dalam transaksi jual beli tiket dan istilah khusus sebagai penentu register yang digunakan pada transaksi jual beli tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan translasional.

Penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan. Pertama, karakteristik pemakaian bahasa meliputi pemendekan yang dibagi menjadi penghilangan huruf pertama, penghilangan suku kata pertama, dan penggabungan dua kata; singkatan; akronim dan sapaan. Penghilangan huruf pertama misalnya *nggih, aja, nggak, udah, abis, ni, tu*. Pemendekan dilakukan berdasarkan penghilangan satu suku kata pertama, misalnya *gimana, gini, misi, bentar, gitu, dah, dikit, pun, ngapunten, napa* mengalami penghilangan suku kata pertama dan pemendekan dengan penggabungan kata misalnya *makasih* dan *turnuwun*. Singkatan misalnya *HP* dari kata *Handphone* dan *SMS* dari *Short Message Service*. Akronim misalnya *bandara* dari gabungan kata *bandar udara*. Sapaan misalnya *Bapak, Ibu, Mas, dan Mbak*. Kedua, istilah khusus sebagai penentu register yang digunakan pada jual beli tiket di Wien Tour Sragen yaitu: *HP, OL, Nope, bandara, PP, reservasi, booking tiket, tiket, check in, seat, time limit, cetak tiket, class tiket, class promo, class ekonomi, class business, return, one way, fiscal, kode booking, cancel otomatis, transit, dan kwitansi*.

*Kata kunci : register, transaksi jual beli, pemendekan.*

## 1. PENDAHULUAN

Sragen merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya terletak di Sragen, 30 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten Sragen berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di utara, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, Kabupaten Karanganyar di selatan, serta Kabupaten Boyolali di sebelah Barat. Kabupaten ini dikenal dengan sebutan Bumi Sukowati. Nama Sragen dipakai karena pusat pemerintahan berada di Sragen. Hari jadi Kabupaten Sragen ditetapkan pada tanggal 27 Mei 1746, yang saat ini sudah 266 tahun Kabupaten Sragen berdiri.

Transportasi di Sragen menggunakan alat transportasi darat. Alat transportasi yang sering digunakan dalam jarak tempuh dekat adalah mini bus, sepeda motor, dan mobil pribadi; sedangkan alat transportasi yang digunakan dalam jarak tempuh jauh, misalnya bus antarkota dan kereta api. Sragen yang terletak di jalur utama transportasi darat Solo-Surabaya ini, merupakan gerbang utama sebelah timur Provinsi Jawa Tengah, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Sragen dilintasi jalur kereta api lintas selatan pulau Jawa (Surabaya-Yogyakarta-Jakarta) dengan stasiun terbesar di daerah Gemolong. Transportasi udara dan laut dari Sragen ke luar kota atau luar negeri dapat ditempuh, namun harus beberapa jam untuk sampai ke bandara atau pelabuhan. Akses transportasi udara di Sragen mudah dijangkau, namun harus dengan mengendarai mobil atau kendaraan bermotor yang lain. Kabupaten Sragen hanya berjarak 45 km dari Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo Surakarta yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 45 menit. Begitu pula dengan transportasi menggunakan kapal laut, mampu dicapai tanpa kesulitan, sebab dari pusat kota Sragen menuju dermaga laut terdekat, Pelabuhan Tanjung Mas Semarang hanya memerlukan waktu perjalanan 3 jam lewat darat.

Beberapa orang di Kabupaten Sragen memilih melakukan perjalanan dengan transportasi udara. Selain karena jarak yang jauh, seperti ke luar kota, bahkan ke luar negeri, juga karena harga tiket pesawat yang

terjangkau. Ada sebagian orang di Sragen yang berwisata dengan menggunakan pesawat karena jarak yang jauh, namun banyak pula yang naik pesawat karena bekerja di luar kota atau luar negeri. Banyak jasa *tour & travel* di Sragen yang sangat membantu bagi orang-orang yang bekerja di luar kota dan luar negeri, karena bisa memesan dan membeli tiket tanpa harus ke luar kota seperti Surakarta. *Tour & travel* dapat melayani wisata-wisata ke luar kota dan luar negeri, tetapi di daerah Sragen orang-orang lebih banyak menggunakan jasa *tour & travel* karena bekerja di luar kota atau luar negeri.

Salah satu *tour & travel* yang ada di Sragen adalah Wien Tour. Wien Tour melayani jasa tiket pesawat, tiket kapal laut, kereta api, dan travel. *Tour & travel* yang beralamat di Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen ini memiliki banyak pelanggan, khususnya orang-orang yang bekerja di luar kota dan luar negeri. Cara pemesanan tiket di Wien Tour selain datang langsung ke kantor juga dapat melalui telepon atau via internet. Pembeli akan merasa puas dengan pelayanan Wien *tour & travel* yang memudahkan pembeli untuk mendapatkan tiket.

Banyak sekali istilah-istilah khusus yang digunakan di *tour & travel*. Istilah-istilah tersebut hanya dimengerti oleh orang-orang yang berhubungan dengan jasa *tour & travel*, seperti di Wien Tour Sragen. Di Wien Tour Sragen, banyak sekali istilah khusus yang dimengerti saja oleh penjual dan pembeli tiket. Orang-orang yang tidak pernah menggunakan jasa *tour & travel* mungkin tidak mengerti arti dari istilah-istilah itu sendiri. Istilah-istilah khusus di Wien Tour Sragen misalnya kata *booking* yang artinya memesan; kata *nggih* yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya iya dan *PP* yang artinya adalah Pergi Pulang.

Istilah-istilah khusus biasa disebut dengan register. Register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh adanya sifat-sifat khas keperluan pemakainya, misalnya dalam bahasa tulis dikenal adanya bahasa iklan, bahasa tajuk, bahasa artikel, dan sebagainya; dalam bahasa lisan dikenal bahasa lawak, bahasa politik, bahasa doa, bahasa pialang, dan

sebagainya (Purnanto, 2002: 18). Pemakaian register sering dijumpai pada bahasa komunitas tertentu atau bahasa pada profesi tertentu. Orang yang berada di luar komunitas atau profesi tertentu terkadang tidak mengerti arti dari bahasa-bahasa yang digunakan, namun setelah bergabung dengan komunitas atau profesi tersebut, orang yang sebelumnya tidak mengerti artinya akan menjadi mengerti semua maksud komunikasi dalam kelompok tersebut. Salah satu profesi yang menggunakan istilah-istilah tertentu atau register dalam pekerjaannya adalah penjual tiket di Wien Tour Sragen. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian “Register Transaksi Jual Beli Tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen”.

## 2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan kurang lebih selama delapan bulan, yaitu dimulai pada bulan Oktober 2011 sampai bulan Mei 2012. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan penggunaan register dari percakapan pada transaksi jual beli tiket di Wien Tour Sragen. Teknik pengumpulan data dengan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode padan translasional adalah metode analisis dengan alat penentu *langue* atau bahasa lain (Sudaryanto, 1993: 14).

## 3. PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul “Register Transaksi Jual Beli Tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen“. Sumber data yang diambil pada penelitian ini berupa catatan hasil rekaman percakapan transaksi jual beli tiket penjual dan pembeli di Wien Tour Sragen. Objek penelitian berupa karakteristik pemakaian bahasa dan istilah khusus sebagai penentu register yang digunakan pada jual beli tiket di Wien Tour Sragen.

### B. Karakteristik pemakaian bahasa yang digunakan dalam transaksi jual-beli tiket di Wien Tour

Dalam melakukan transaksi dan interaksi antara penjual dan pembeli tiket, terdapat beberapa kekhususan pemakaian bahasa yang ditinjau berdasarkan ragam bahasa lisan yang meliputi pemendekkan, singkatan, akronim, dan sapaan.

Dari beberapa transaksi terdapat pemendekkan penghilangan suku kata pertama berupa kata *bentar* yang seharusnya *sebentar*. Contoh kalimat penghilangan suku kata pertama transaksi 3.

- a. *Oke, Ibu Deta mohon ditunggu **bentar** ya.*
- b. *Oke, Ibu Deta mohon ditunggu **sebentar** ya.*

Dari beberapa transaksi terdapat singkatan berupa kata *HP* yang seharusnya *Hand Phone*. Contoh kalimat yang mengandung singkatan adalah transaksi 5.

- a. *Silakan Mbak tulis nama dan nomor **HP** yang bisa dihubungi disini. (Transaksi 5)*
- b. *Silakan Mbak tulis nama dan nomor **Hand Phone** yang bisa dihubungi disini.*

Dari beberapa transaksi terdapat akronim berupa kata *bandara* yang seharusnya *bandar udara*. Contoh kalimat yang mengandung akronim adalah transaksi 2.

- a. *Atas nama mrs. Sukini, tujuan Solo-Medan tanggal 3 Mei pesawat Sriwijaya terbang dari Solo **Bandara** Adi Sumarmo....*
- b. *Atas nama mrs. Sukini, tujuan Solo-Medan tanggal 3 Mei pesawat Sriwijaya terbang dari Solo **Bandar Udara** Adi Sumarmo....*

Dari beberapa transaksi terdapat sapaan berupa kata *(Ba)pak* yang menandai adanya tingkat hubungan dan keakraban antara penjual dan pembeli tiket. Contoh kalimat yang mengandung sapaan adalah transaksi 1.

- a. *Ini yang ada pesawat Sriwijaya dan Merpati, **Pak**.*
- b. *Baik, saya bacakan lagi reservasinya ya, **Pak**.*

### C. Istilah khusus sebagai penentu register

Tabel 3. Istilah khusus sebagai penentu register.

No.	Istilah	Arti
1.	HP	Hand Phone (telepon genggam)
2.	OL	On Line (terhubung)
3.	Nope	Nomor Hape
4.	Bandara	Bandar Udara
5.	PP	Pulang Pergi
6.	Reservasi tiket	Suatu pemesanan tempat duduk di pesawat terbang
7.	Booking ticket	Pemesanan tiket
8.	Tiket	Karcis
9.	Check-in	Laporan ke pihak Airline sebelum berangkat
10.	Seat	Tempat duduk
11.	Time Limit	Batas waktu terakhir untuk kepastian pemesanan tiket
12.	Cetak Tiket	Mencetak karcis
13.	Class ticket	Tingkatan harga yang tercantum dalam tiket, Class ini menentukan harga tiket
14.	Class Promo	Kelas termurah
15.	Class ekonomi	Kelas ekonomi
16.	Class business	Kelas termahal
17.	Return	Tiket PP (Pulang pergi)



18.	One Way	Tiket untuk sekali jalan
19.	Fiscal	Pajak yang dibayar oleh penumpang pada saat mau bepergian ke Luar Negeri
20.	Kode booking	Kode pemesanan tiket
21.	Cancel otomatis	Batal secara otomatis
22.	Transit	Tempat singgah
23.	Kwitansi	Bukti pembayaran

Kaitan *Hand Phone* dan *Wien Tour* adalah *Hand Phone* merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk memberi tahu apabila terjadi pergantian hari atau jadwal penerbangan. Kaitan Online dan *Wien Tour* adalah pengecekan harga tiket di *Wien Tour* adalah dengan media internet yang selalu online, karena harga tiket selalu berubah-ubah. Kaitan nomor HP dengan *Wien Tour* adalah apabila terjadi perubahan pemesanan tiket, penjual dapat menghubungi nomor HP pembeli yang bisa dihubungi. Kaitan bandara dengan *Wien Tour* adalah apabila pembeli memesan tiket pesawat, penjual tiket akan memberi tahu dimana bandara yang akan dituju. Kaitan PP dengan *Wien Tour* adalah ketika pemesanan tiket terjadi, penjual akan menawarkan apakah tiket hanya untuk pergi saja atau pergi pulang.

Kaitan reservasi tiket dengan *Wien Tour* adalah apabila memesan tempat duduk di pesawat terbang. Kaitan booking tiket dengan *Wien Tour* adalah pemesanan tiket yang dilakukan di *Wien Tour*. Kaitan ticket dengan *Wien Tour* adalah untuk bisa menggunakan alat transportasi yang dipesan, harus membawa karcis atau tiket. Kaitan check-in dengan *Wien Tour* adalah setelah membeli tiket di *Wien Tour*, diharapkan pembeli memberi laporan ke pihak *Airline* sebelum berangkat. Kaitan seat dengan *Wien Tour* adalah ketika memesan tiket akan ditanyakan berapa seat atau tempat duduk yang akan dipesan.

Kaitan time-limit dengan *Wien Tour* adalah batas waktu terakhir untuk kepastian pemesanan tiket di *Wien Tour*. Kaitan cetak tiket dengan

Wien Tour adalah setelah memesan tiket maka penjual tiket di Wien tour akan mencetak karcis atau tiket yang sudah dipesan. Kaitan class ticket dengan Wien Tour adalah tingkatan harga yang tercantum dalam tiket, class ini menentukan harga tiket di Wien Tour. Kaitan class promo dengan Wien Tour adalah class promo merupakan kelas termurah yang biasanya paling laris di pasaran. Kaitan class ekonomi dengan Wien Tour adalah class ekonomi merupakan kelas dengan harga ekonomi yang terjangkau bagi penumpang menengah ke bawah. Kaitan class business dengan Wien Tour adalah class bisnis merupakan kelas dengan harga yang terjangkau bagi penumpang menengah ke atas.

Kaitan return dengan Wien Tour adalah ketika memesan tiket apakah memesan tiket PP (return) atau hanya pergi saja. Kaitan one way dengan Wien Tour adalah ketika memesan tiket apakah memesan tiket PP (return) atau hanya sekali jalan saja atau one way. Kaitan fiscal dengan Wien Tour adalah pajak yang dibayar oleh penumpang pada saat mau bepergian ke luar negeri. Kaitan kode booking dengan Wien Tour adalah ketika membeli tiket akan diberikan kode pemesanan tiket.

Kaitan cancel otomatis dengan Wien Tour adalah apabila pemesanan tiket sudah hangus masa waktunya, maka akan batal secara otomatis. Kaitan transit dengan Wien Tour adalah tempat singgah dimana ada beberapa tempat tujuan yang tidak bisa langsung dituju melainkan harus transit di bandara tertentu. Kaitan kwitansi dengan Wien Tour adalah ketika melakukan transaksi tiket, maka akan diberikan kwitansi atau bukti pembayaran oleh penjual tiket di Wien Tour.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Register Transaksi Jual Beli Tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen terdapat beberapa simpulan berikut.

1. Karakteristik pemakaian bahasa meliputi pemendekan yang dibagi menjadi penghilangan huruf pertama, penghilangan suku kata pertama, dan penggabungan dua kata; singkatan; akronim dan sapaan.

Penghilangan huruf pertama misalnya *nggih, aja, nggak, udah, abis, ni, tu*. Pemendekan dilakukan berdasarkan penghilangan satu suku kata pertama, misalnya *gimana, gini, misi, bentar, gitu, dah, dikit, pun, ngapunten, napa* mengalami penghilangan suku kata pertama dan pemendekan dengan penggabungan kata misalnya *makasih* dan *turnuwun*. Singkatan misalnya *HP* dari kata *Handphone* dan *SMS* dari *Short Message Service*. Akronim misalnya *bandara* dari gabungan kata *bandar udara*. Sapaan misalnya *Bapak, Ibu, Mas, dan Mbak*.

2. Istilah khusus sebagai penentu register yang digunakan pada jual beli tiket di Wien Tour Sragen yaitu: *HP, OL, Nope, bandara, PP, reservasi, booking tiket, tiket, check in, seat, time limit, cetak tiket, class tiket, class promo, class ekonomi, class business, return, one way, fiscal, kode booking, cancel otomatis, transit, dan kwitansi*.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Purnanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

## **SURAT PERNYATAAN**

### **PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Septiana Damastuti

NIM : A310080116

Fakultas / Jurusan : FKIP / PBSID

Jenis : Skripsi

Judul : Register Transaksi Jual Beli Tiket di Wien Tour Jl. Raya  
Gambiran-Dayu Park Km 1 Sragen

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia akan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 29 Oktober 2012

Yang menyatakan



Septiana Damastuti